

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti dalam penelitian ini yaitu mengulangi kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika berdasarkan metode Nelwan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika di kelas VIII SMP Negeri 2 Angkola Barat masih tergolong dalam kategori rendah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nilai peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Rendahnya nilai tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kesulitan peserta didik dalam mentransformasi soal, dan kesulitan peserta didik dalam menentukan langkah penyelesaian soal cerita matematika terselbu lt.
2. Terdapat 4 jenis kesalahan dari 5 jenis kesalahan dalam metode Nelwan yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Angkola Barat, yaitu kesalahan memahami soal, kesalahan mentransformasi soal, kesalahan memproses soal, dan kesalahan dalam penarikan kesimpulan atau penulisan jawaban akhir dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kesalahan dalam memahami soal (*comprehention error*)

Kesalahan dalam memahami soal terjadi pada beberapa indikator, yaitu peserta didik tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, peserta didik menuliskan apa yang diketahui saja, peserta didik menuliskan apa yang ditanyakan saja, dan peserta didik menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan tetapi tidak sesuai dengan soal.
 - b. Kesalahan dalam mentransformasi soal (*transformation error*)

Kesalahan dalam mentransformasi soal juga melupakan kesalahan yang sering dilakukan oleh para peserta didik. Hal ini disebabkan oleh para peserta didik mengalami kesulitan dalam mengubah bentuk soal cerita menjadi bentuk matematis.

- c. Kesalahan dalam memproses soal / kel terampilan (*process skill error*)

Kesalahan dalam memproses soal atau keterampilan proses dilakukan oleh peserta didik dengan 2 jenis kesalahan dalam memproses soal yang dilakukan, yaitu peserta didik tidak menuliskan langkah penyeleksian soal, dan kesalahan yang kelola adalah peserta didik menggunakan pengoperasian yang salah dalam menyelesaikan soal cerita matematika tersebut.

- d. kesalahan dalam penarikan kesimpulan atau penulisan jawaban akhir (*encoding error*)

Kesalahan dalam penarikan kesimpulan atau penulisan jawaban akhir juga melupakan kesalahan yang cukup sering dilakukan oleh peserta didik. Hal ini disebabkan karena pada tahap sebelumnya peserta didik tersebut telah melakukan kesalahan yang mengakibatkan kesimpulan jawaban dari soal tersebut juga salah.

B. Rekomendasi

1. Bagi Guru

Guru diharapkan agar lebih sering memberikan latihan soal cerita matematika sehingga peserta didik terbiasa dalam proses menyelesaikan pemecahan masalah yang mana hal tersebut sangat berguna bagi kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan agar lebih sering bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran, serta agar lebih teliti dalam mengerjakan soal matematika terutama soal cerita matematika sehingga dapat menyelesaikan soal tersebut tanpa ada kesalahan.

3. Bagi Peneliti Lain

Pembahasan dalam penelitian ini masih terbatas dengan bahasan proses siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika dan jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita

berdasarkan metode Nelwan, sehingga peneliti berharap agar penelitian ini agar ditindaklanjuti untuk membeli bahasan yang lebih mendalam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN